

Membiarkan Anak Berkreasi, Membiarkan Anak Berpikir Di Luar Kotak

Iis Siti Salamah Azzahra



Suatu hari ada sebuah eksperimen dimana ada sekelompok anak yang dibagi menjadi dua kelompok yang lebih kecil dan diberikan beberapa mainan bahan baku, satu kelompok diberikan arahan mendetil, satu kelompok tanpa arahan yang mendetil. Apa yang terjadi?

Suatu hari ada sebuah eksperimen dimana ada sekelompok anak yang dibagi menjadi dua kelompok yang lebih kecil dan diberikan beberapa mainan bahan baku, satu kelompok diberikan arahan mendetil, satu kelompok tanpa arahan yang mendetil. Apa yang terjadi?

Informasi yang saya dapat dan saya cermati kembali, ada hasil eksperimen yang berbeda dari perlakuan ke anak-anak tadi. Yang pertama, anak-anak yang diberi arahan secara mendetil akan membuat sesuatu dari bahan-bahan yang ada sesuai dengan arahan dan persis seperti yang diperintahkan. Sebaliknya, anak yang tak diberi arahan detil tetapi diberi kebebasan untuk membuat apapun menghasilkan bentuk-bentuk baru yang diluar perkiraan, bahkan cenderung unik dan baru.

Percobaan ini tentu tidak dapat 100% berlaku di semua kelompok anak, tetapi dapatlah disimpulkan bahwa, terkadang kita harus memberikan kebebasan kepada anak untuk berkreasi tanpa arahan detil, biarkan anak berfikir diluar kotak dan dibawah bayang bayang kita, selagi masih dalam pengawasan kita, sesekali kita perlu mencobanya dan lihat hasilnya.

Kata Kunci : Anak Kreatif, Berfikir Anak